



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH WATES

Jl. Tentara Pelajar Km.1 No.5 Wates Kulon Progo Yogyakarta 55611. Telp. (0274) 773169 Fax.(0274)773092

LAPORAN HASIL RAPAT KOORDINASI
PEMBAHASAN PENGIRIMAN RESIDEN ORTHOPAEDI DAN TRAUMATOLOGI
FK-UGM
TANGGAL, 12 Oktober 2016
MULAI 08.00 S/D 10.00 WIB

Kepada :

Yth. Direktur RSUD Wates

Kabupaten Kulon Progo

Dengan hormat,

Berikut kami laporkan hasil Rakor **koordinasi pembahasan pengiriman Residen Orthopaedi dan Traumatologi FK-UGM:**

1. Pembukaan
2. Pembacaan notulen dan hasil koordinasi dengan FK-UGM bag Traumatologi dan Orthopedi
 - a. Permohonan permintaan residen oleh Direktur nomor, 443/1112/1.3/RS/2016, Tgl 10 Juni 2016
 - b. Direspon oleh FK-UGM Devisi Ilmu Bedah Orthopaedi dan traumatologi , Pada tagl 21 Juni 2016
 - c. Tanggapan pengiriman residen ; Nomor: 77/BO/VI/2016, tanggal 27 Juni 2016, bahwa sementara Prpdi Ilmu Bedah Orthopaedi dan traumatologi belum dapat mengirimkan residen dikarenakan penemuan pada saat supervisi mendapatkan informasi bahwa staff Orthopaedi hanya bertanggungjawab menangani kasus Orthopaedi dan Traumatologi, sebanyak 2 kali/24 jam/ minggu di IGD dan menangani kasus terbatas berupa kasus periartikular yang cukup kompleks.
 - d. Balasan Direktur RSUD Wates, Nomor, 443/1443/1.3/RS/VIII/2016, tgl 2 Agustus 2016, bahwa per tanggal 1 Agustus 2016, IGD RSUD Wates telah melayani orthopaedi dan Traumatologi , 24 jam

selama 7 hari dalam 1 minggu, sesuai tingkat kompetensi penanganan kasus kompleks

- e. Direspon oleh FK-UGM Prodi Orthopaedi&Traumatologi (O&T), Nomor 114/B)/IX/2016, tgl 28 September 2016, segera akan kirim residen dan secara teknis pelaksanaan pengiriman Residen Orthopaedi&Traumatologi membutuhkan koordinasi lanjutan antara RSUD Wates dengan FK-UGM Devisi Orthopaedi&Traumatologi FK-UGM

3. Penyampaian oleh Ka.Bakordik:

- a. Bahwa permohonan Residen Orthopaedi&Traumatologi sangat sulit, dibutuhkan koordinasi yang intensif. Banyaknya kasus Orthopaedi&Traumatologi berdampak pada pelayanan yang kurang baik. Dengan adanya residen diharapkan pelayanan semakin baik. untuk itu diperlukan tambahan peralatan Orthopaedi&Traumatologi untuk mendukung pelayanan.
- b. Bahwa RSUD Wates akan mengembangkan pelayanan Radiologi terutama C.T Scan, dimungkinkan untuk bagian radiologi juga bisa mengirimkan Residen ke RSUD Wates .

4. Diskusi

a. Dr, Agung:

- 1) Setiap ada tambahan layanan merupakan hal yang membanggakan tetapi dibutuhkan percepatan layanan, untuk di poli sering ada keterlambatan distribusi RM , untuk itu diharapkan kedepan bisa dipercepat distribusi RM ke poli poli.
- 2) Tambahan peralatan akan dibahas setelah evaluasi anggaran, hari sabtu, 15 Oktober 2016.

B. Bu Direktur:

- 1) Percepatan layanan Orthopaedi&Traumatologi yang dilakukan oleh dr.Acep diperlukan kepastian layanan dimulai jam berapa? dengan adanya residen bisa diatur sistem layanan nya.
- 2) Layanan spesialistik diperlukan PPK-CP dengan menugaskan kepada residen dalam penyusunannya. Kemudian dilakukan evaluasi dan koreksi oleh dr. Acep. PPK-CP bisa digunakan untuk kendali mutu dan kendali biaya.

c. dr. J. Witarto: Dalam kendali mutu dan kendali biaya, masih banyak kasus klaim yang pending terutama biaya besar, diperlukan evaluasi terus menerus.

5. dr. Acep:

Dari bagian akan segera mengirim residen, dengan dikirim residen dr.acep akan lebih capek dan repot karena harus mengatur layanan dengan rigit.

mengingat yang dikirim ke RSUD Wates **R5 kompetensinya**: (lihat di List kompetensi)

untuk kendali mutu dan kendali biaya sudah menggunakan standar Harapan: Peralatan segera dipenuhi jika memungkinkan

6. dr. Joko Krak:

- 1) Mengingat RSUD Wates telah mendapatkan respon yang baik dari devisi untuk itu harus ada timbal balik yang positif.
- 2) Residen harus belajar dari skill klinis.
- 3) Setiap selesai stase selalu minta kenangan keilmuan terkait tingkat kompetensi yang akan dimasukan dalam buku pintar, untuk proses pembelajaran

7. dr. Suis:

- 1) Kompetensi apa yang akan dikerjakan pada saat kasus Cito? terutama terkait SDM (Perawat Anestesi dan perawat Bedah).Kasus : life saving dan atau kasus seperti apa? perlu dipikirkan bersama. mengingat jumlah SDK perawat bedah belum semuanya skill full.

- 2) Respon Time: SDM? jika ada Cito **Sebaiknya dibagi Shif ... catatan: perlu ABK dan analisis (Bid.Kep dan Bid.Keb)**

8. Penutup

Pimpinan Rapat : Ka. Bakordik
Penerimaan dihadiri : 10 Orang
Kesimpulan : Surat direspon segera ke Prodi Orthopaedi&Traumathogi
FK-UGM Bahwa RSUD Wates siap menerima Residen
Orthopaedi&Traumathogi.

Ketua I Bakordik

Wates, 12 Oktober 2016
Koordinator Sekretaris Bersama

dr. Johanes Witarto
NIM: 19600311 199003 1 005

Sumarsi, S.Kep.,Ners, MMR
NIP. 19640530 199103 2 004



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH WATES

Jl. Tentara Pelajar Km.1 No.5 Wates Kulon Progo Yogyakarta 55611. Telp. (0274) 773169 Fax.(0274)773092

LAPORAN HASIL SUPERVISI

DIVISI ILMU BEDAH ORTHOPAEDI DAN TRAUMATOLOGI

FK-UGM

TANGGAL, 21 JUNI 2016

MULAI 09.00 S/D 11.30 WIB

Kepada :

Yth. Direktur RSUD Wates

Kabupaten Kulon Progo

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan supervisi dr. Rahadyan Magetsari, Sp.OT (K), dr. Puntodewo, Sp.OT (K), dr. Yudha Mathan Sakti, Sp.OT (K), di RSUD Wates, berikut kami laporkan hasil supervisi :

A. DASAR SUPERVISI :

1. Perjanjian Kerjasama antara RSUD Wates Kabupaten Kulon Progo Nomor : 423/53/RS/V/2014, dengan Fakultas Kedokteran UGM Nomor : KS/07/C/03/03/03.34, dan RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta Nomor :HK/05.01/IV/6361/2014 tanggal 05 Maret 2014.
2. SK Bakordik Nomor : 188/69.4/RS/X/2014 dan Nomor : 513/SKB/AKM/2014 tanggal 10 Oktober 2014
3. RSUD Wates sebagai Afiliasi Rumah Sakit Pendidikan Fakultas Kedokteran UGM

B. HASIL KUNJUNGAN :

1. Bahwa dalam rangka keberlangsungan pelayanan Bedah Orthopedi di RSUD Wates diperlukan kerjasama dengan Divisi Ilmu Bedah Orthopaedi dan Traumatologi terutama dalam hal pengiriman residen.
2. Bahwa dalam hal pengiriman residen ke RSUD Wates dibutuhkan tingkat kompetensi sederhana sampai kompleks untuk semua kasus orthopaedi dan atau Muskuloskeletal, untuk itu RSUD Wates diharapkan memberikan kesempatan kepada residen bedah Orthopaedi untuk bisa terlibat dalam penanganan kasus orthopaedi sederhana sampai dengan kompleks dengan pengawasan staf Orthopaedi RSUD Wates

C. REKOMENDASI :

Ada beberapa hal penting yang perlu ditindaklanjuti :

1. Perlu koordinasi segera dengan Spesialis Bedah Umum di RSUD Wates untuk mengkondisikan pelayanan bedah orthopaedi agar layanan yang diberikan kepada pasien sesuai dengan kompetensi masing masing.
2. Mengingat keterbatasan kamar bedah (5 ruangan) Perlu pengaturan jadwal pelayanan orthopaedi setiap hari dengan memperpanjang jam layanan, agar kasus kasus sederhana dan kompleks dapat ditangani Staf Orthopaedi bersama residen
3. Perlu penambahan peralatan pendukung sesuai standar.

Demikian laporan ini kami susun, atas perhatian kami ucapkan terima kasih.

Ketua I Bakordik

Wates, 23 Juni 2016
Koordinator Sekretaris Bersama

dr. Johanes Witarto
NIM: 19600311 199003 1 005

Sumarsi, S.Kep.,Ners, MM
NIP. 19640530 199103 2 004



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH WATES

Jl. Tentara Pelajar Km.1 No.5 Wates Kulon Progo Yogyakarta 55611. Telp. (0274) 773169 Fax.(0274)773092

LAPORAN HASIL SUPERVISI

TANGGAL, 21 JUNI 2016

Kepada :

Yth. Direktur RSUD Wates

Kabupaten Kulon Progo

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan supervisi dr. Andaru, Sp.PK (K) di RSUD Wates, berikut kami laporkan hasil supervisi :

D. DASAR SUPERVISI :

4. Perjanjian Kerjasama antara RSUD Wates Kabupaten Kulon Progo Nomor : 423/53/RS/V/2014, dengan Fakultas Kedokteran UGM Nomor : KS/07/C/03/03/03.34, dan RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta Nomor :HK/05.01/IV/6361/2014 tanggal 05 Maret 2014.
5. SK Bakordik Nomor : 188/69.4/RS/X/2014 dan Nomor : 513/SKB/AKM/2014 tanggal 10 Oktober 2014
6. RSUD Wates sebagai Afiliasi Rumah Sakit Pendidikan Fakultas Kedokteran UGM

E. HASIL KUNJUNGAN :

3. Bahwa dalam rangka pengembangan laboratorium klinik terutama mikrobiologi maka diperlukan kompetensi yang sesuai dengan standar pelayanan laboratorium klinik dengan mengoptimalkan 2 (dua) Dokter Spesialis Patologi Klinik yang dimiliki RSUD Wates.
4. Bahwa untuk kepentingan-kepentingan seperti pengelolaan pola kuman, mengurangi jumlah rujukan keluar yang saat ini masih cukup

tinggi, sudah saatnya Rumah Sakit Klas B Pendidikan memiliki Laboratorium Mikrobiologi.

F. REKOMENDASI :

Ada beberapa hal penting yang perlu ditindaklanjuti :

4. Perlu peningkatan kompetensi patologi klinik di Intaslasi Laboratorium RSUD Wates dengan mengoptimalkan 2 (dua) spesialis patologi klinik sesuai rekomendasi hasil kunjungan supervisi
5. Untuk kepentingan-kepentingan pengelolaan pola kuman RSUD Wates diharapkan mempunyai Laboratorium Mikrobiologi
6. Perlu penambahan peralatan pendukung sesuai standar untuk mengurangi rujukan keluar.

Demikian laporan ini kami susun, atas perhatian kami ucapkan terima kasih.

Wates, 23 Juni 2016
Ketua I Bakordik

dr. Johanes Witarto
Pembina Tk.I ; IV/b
NIM: 19600311 199003 1 005